

Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Risiko Tinggi Kehamilan Terkait Terlalu Tua, Terlalu Muda, Terlalu Dekat dan Terlalu Banyak (4T) di Puskesmas Bantul 1 Tahun 2023

Aprezza Puspita Sari¹, Erin Rizkiana²

¹Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik Kesehatan Ummi Khasanah

²Dosen Prodi DIV Promkes, Politeknik Kesehatan Ummi Khasanah

e-mail: afrezaejak04@gmail.com

Abstrak

Kehamilan merupakan suatu kondisi fisiologis yang terjadi pada wanita, namun dapat diikuti dengan proses patologis yang mengancam kondisi baik ibu maupun janinnya. Menurut World Health Organization (2019), Maternal Mortality Rate (MMR) adalah jumlah kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan masa nifas dan digunakan sebagai ukuran derajat kesehatan wanita. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu tujuan global Sustainable Development Goals (SDGs) untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh), penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas. Analisa data paada penelitian ini menggunakan teknik analisaunivariat. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup 9 orang atau (18%), sebagian besar memiliki pengetahuan baik 40 orang atau (80%), sikap cukup 44 orang (88%), sikap kurang 5 orang (10%). Ibu hamil di wilayah Puskesmas Bantul 1 sudah berpengetahuan baik dan sikap cukup.

Kata kunci: *Pengetahuan, Sikap, Kehamilan, 4T*

Abstract

Background: Pregnancy is a physiological condition that occurs in women, but can be followed by pathological processes that threaten the condition of the mother and fetus. According to the World Health Organization (2019), the Maternal Mortality Rate (MMR) is the number of maternal deaths during pregnancy, childbirth and the postpartum period and is used as a measure of a woman's health status. The Maternal Mortality Rate (MMR) is one of the goals of the Global Sustainable Development Goals (SDGs) to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) to 70 per 100,000 live births in 2030. Research Methods: This study used a quantitative research with a descriptive design. namely the type of research that produces findings that can be achieved (obtained), this research uses a questionnaire that has been tested for its validity. Data analysis in this study used univariate analysis techniques. Results: From the results of the study it was found that the majority of respondents had sufficient knowledge of 9 people or (18%), the majority had good knowledge of 40 people or (80%), sufficient attitude of 44 people (88%), lack of attitude of 5 people (10%). Conclusion: Pregnant women in the Bantul 1 Health Center area have good knowledge and adequate attitudes.

Keywords: *Knowledge, Attitude, Pregnancy, 4T*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu kondisi fisiologis yang terjadi pada wanita, namun dapat diikuti dengan proses patologis yang mengancam kondisi baik ibu maupun janinnya. Menurut

World Health Organization (2019), Maternal Mortality Rate (MMR) adalah jumlah kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan masa nifas dan digunakan sebagai ukuran derajat kesehatan wanita. Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu tujuan global Sustainable Development Goals (SDGs) untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.(1)

Angka kematian ibu di Indonesia meningkat pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017. Di Indonesia AKI 346 kasus per 100.000 penduduk dan AKB 24 kasus per 100.000 penduduk. Target hasil Musyawarah Kerja Nasional 2018 adalah AKI 306 per 100.000 penduduk Indonesia, sedangkan target AKB 17 per 100.000 penduduk. Sementara itu, menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 angka kematian ibu (AKI) adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup, dengan 14.623. (2)

Menurut data Profi Kesehatan Daerah Yogyakarta tahun 2019, jumlah kematian ibu pada tahun 2018 sebanyak 36 dari 43.005 kelahiran hidup, dan pada tahun 2019 jumlah kematian ibu sebanyak 36 dari 42.452 kelahiran hidup. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat dan terlalu banyak). Jumlah kematian ibu berisiko tinggi di Yogyakarta pada tahun 2020 sebanyak 27 orang. Kehamilan berisikotinggi ada dalam hal usia, paritas, dan jarak kehamilan atau yang disebut "4T," atau ibu hamil yang terlalu tua, terlalu muda, terlalu banyak, dan terlalu dekat.(3).

Di Indonesia, penyebab utama kematian ibu langsung adalah perdarahan postpartum, hipertensi/eklampsia, dan infeksi. Penyebab tidak langsung kematian ibu adalah masih banyak kasus 3 terlambat, yaitu terlambat dalam mencapai fasilitas kesehatan, terlambat mendapat pertolongan, dan terlambat dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan persalinan. Hal ini didukung oleh penelitian (Ani Sofiani, 2015) yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang risiko tinggi 4T selama kehamilan. Penelitian pendukung lainnya, penelitian Hamidah tahun 2016, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap tentang risiko 4T pada ibu hamil di Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru tahun 2016. (4).

Berdasarkan hasil Studi Pendahuluan Angka ibu hamil dengan risiko tinggi di Kabupaten Bantul bulan Januari sampai dengan Juli tahun 2022 sebanyak 98 orang. Jumlah ibu hamil dengan risiko tinggi terbanyak terdapat di wilayah UPTD Puskesmas Bantul I dengan jumlah 72 orang. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Wilayah Bantul data ibu hamil yang memiliki resiko tinggi rata-rata terlalu tua dan terlalu dekat jarak kehamilan.(5)

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)(6). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah Puskesmas Bantul 1 dengan jumlah 361 orang, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas. Penelitian ini menggunakan metode Analisa univariat. Lokasi penelitian di Puskesmas Bantul 1, pada bulan Januari sampai dengan Februari 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Puskesmas Bantul 1 Yogyakarta Tahun 2023

No	Karakteristik Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Umur		
	< 20 Tahun	1	2%
	20-35 Tahun	45	90%
	>35 Tahun	4	8%

Jumlah	50	100%
2. Pendidikan		
SD	1	2%
SMP	1	2%
SMA/SMK	33	66%
TINGGI (D3/S1)	15	30%
Jumlah	50	100%
3. Paritas		
Primipara	29	58%
Multi Primi	21	42%
Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel diatas bahwa kelompok umur diketahui sebagian besar responden berumur antara 20-35 tahun yaitu sejumlah 45 orang atau 90%. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki latar belakang pendidikan SMA/SMK yaitu sejumlah 33 orang atau 66%, sedangkan berdasarkan jumlah paritas atau jumlah anak diketahui bahwa sebagian besar responden baru mempunyai anak 1 atau primipara yaitu sejumlah 29 orang dengan persentase 58% dan multipara sejumlah 21 oarng dengan persentase 42%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Risiko Tinggi Kehamilan Dalam Hal 4 Terlalu di Puskesmas Bantul 1

NO	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Baik	40	80%
2.	Cukup	9	18%
3.	Kurang	1	2%
	Total	50	100%

Berdasarkan penelitian di Puskesmas Bantul 1 dengan jumlah responden sebanyak 50 responden didapatkan bahwa Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 40 orang dengan frekuensi 80% dan pengetahuan cukup sebanyak 9 orang dengan frekuensi 18%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Tentang Risiko Tinggi Kehamilan Dalam Hal 4 Terlalu Di Puskesmas Bantul 1

No	Sikap	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Baik	1	2%
2.	Cukup	44	88%
3.	Kurang	5	10%
	Total	50	100%

Berdasarkan penelitian di Puskesmas Bantul 1 dengan jumlah 50 responden didapatkan bahwa sebagian responden yang memiliki sikap cukup 44 orang atau (88%), sikap baik 1 orang atau (2%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi 4 Terlalu Di Puskesmas Bantul 1

No	4 Terlalu	Frekuensi
1	Terlalu tua	4
2	Terlalu muda	1
3	Terlalu dekat	0
4	Terlalu banyak	0
	Jumlah	5

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Bantul 1 dengan jumlah responden sebanyak 50 orang responden didapatkan bahwa terlalu tua ada 4 orang responden dan terlalu muda 1 orang responden.

PEMBAHASAN

Pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang risiko tinggi kehamilan dalam hal 4 terlalu di Puskesmas Bantul 1 berdasarkan hasil penelitian sangat bervariasi. Peneliti mengelompokkan pengetahuan dan sikap setiap responden kedalam 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup 9 orang (18%), sebagian akbar memiliki pengetahuan baik 40 orang (80%), sikap kurang 5 orang (10%) dan sikap sebagian besar relatif 44 orang (88%). Dari 50 orang jumlah responden 90% responden sudah berpengetahuan baik dan sikap cukup. Pengertian pengetahuan adalah hasil dari mengetahui yang terjadi setelah seseorang merasakan suatu objek. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan adalah hasil persepsi manusia, atau hasil belajar seseorang tentang objek melalui panca inderanya (mata, hidung, telinga, dan lain-lain).

Sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek(7). Tingkat pengetahuan seseorang akan mempengaruhi sikapnya dalam melakukan sesuatu dimasa yang akan datang (8). Wanita hamil yang baru pertama kali hamil atau berusia di atas 35 tahun disebut terlalu tua, yang baru pertama kali hamil di bawah usia 20 tahun disebut terlalu muda, dan jarak kehamilan pertama dengan kehamilan kedua adalah disebut terlalu dekat. Jika ibu hamil melahirkan lebih dari 4 anak atau melahirkan lebih dari 3 anak, maka disebut terlalu banyak anak, dapat disimpulkan bahwa ibu yang berpengetahuan kurang akan menjadi ibu hamil yang termasuk dalam 4 kategori kehamilan resiko tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden didominasi pada usia 20-35 tahun atau 90%, pengetahuan yang relatif baik, yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan responden yang sebagian besar adalah SMA dan perguruan tinggi, dan paritas didominasi ibu hamil primipara sejumlah 29 orang atau 58%. Usia seseorang juga mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik. Pada usia 20-35 tahun, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua. Selain itu, mereka akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca.

Kemampuan intelektual, pemecahan masalah dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada penurunan pada usia ini(9). Tingkat pendidikan berhubungan dengan kemampuan responden untuk memahami apa yang mereka ketahui tentang kehamilan berisiko tinggi, seperti terlalu muda, terlalu tua, jarak kehamilan terlalu dekat, dan memiliki terlalu banyak anak. Menurut Notoadmodjo yang dikutip oleh Ariani (2014), pendidikan adalah keseluruhan proses kehidupan yang dimiliki setiap orang yang berupa interaksi pribadi dengan lingkungannya, secara formal dan informal yang melibatkan perilaku individu dan kelompok (10). Pendidikan adalah instruksi yang diberikan oleh seseorang untuk pengembangan orang lain menuju cita-cita tertentu untuk memenuhi kehidupan dan dengan demikian kebahagiaan

(11). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pola pikir orang tersebut dalam menerima informasi berupa pengetahuan ataupun yang lainnya.

Tingginya tingkat pendidikan seseorang cenderung akan mendapatkan informasi baik asal orang lain juga media massa. Seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka semakin luas pengetahuan yang dimiliki, pengetahuan erat hubungannya dengan perilaku seorang, maka semakin tinggi tingkat pengetahuan dan Pendidikan seseorang maka akan semakin bagus pula tingkat perilaku orang tersebut (12). Perilaku adalah suatu ekspresi perasaan seorang yg merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Pendidikan seseorang akan mempengaruhi pengetahuan serta sikap seseorang terhadap sesuatu dikutip oleh E Harapan (2022)(13).

Gravida adalah jumlah total kehamilan ibu, termasuk kehamilan intrauterine normal, abnormal, abortus, kehamilan ektopik, dan mola hidatidosa. Jenis gravida pada ibu antara lain: Primigravida yaitu wanita yang hamil untuk pertama kalinya, Multigravida yaitu wanita yang sudah pernah hamil lebih dari satu kali, Grandemultigravida yaitu wanita yang sudah pernah hamil lima kali atau lebih (14). Dari hasil penelitian didapatkan bahwa paritas ibu hamil di Puskesmas Bantul 1 didominasi dengan ibu hamil primigravida yaitu sebanyak 29 orang ibu hamil sedangkan multigravida sebanyak 21 orang ibu hamil. Pada tabel distribusi frekuensi 4 Terlalu didapatkan bahwa ada ibu hamil yang dikategorikan ibu hamil terlalu tua sebanyak 4 orang yaitu ibu yang hamil lagi dengan usia di atas 35 tahun dan ibu hamil terlalu muda terdapat satu orang ibu hamil dimana dia hamil pertama di usia kurang dari 20 tahun.

Kesenjangan pengetahuan adalah teori yang menyatakan bahwa seiring bertambahnya pengetahuan akan meningkat pula kesenjangan, "ketika arus informasi dalam sebuah sistem sosial meningkat, mereka yang berpendidikan dan berstatus sosial lebih tinggi akan lebih cepat dan mudah menyerap informasi dibandingkan mereka yang kurang berpendidikan atau berstatus sosial ekonomi rendah."(15).

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai "Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Risiko Tinggi Kehamilan Terkait Terlalu Muda, Terlalu Tua, Terlalu Banyak Dan Terlalu Dekat (4T) Di Puskesmas Bantul 1 Tahun 2023". Hasil penelitian didapatkan bahwa :

1. Karakteristik ibu hamil sebagian besar pada kelompok usia yang dianjurkan untuk hamil yaitu usia 20-35 tahun dengan persentase 90%.
2. Tingkat Pengetahuan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik 40 orang (80%), pengetahuan cukup 9 orang (18%), pengetahuan kurang 1 orang (2%).
3. Tingkat sikap responden di Puskesmas Bantul 1 memiliki tingkat sikap baik 1 orang (2%), sikap cukup 44 orang (88%) dan sikap kurang 5 orang (10%).
4. Tingkat 4 Terlalu di Puskesmas Bantul 1 yaitu adanya terlalu tua dengan jumlah 4 orang dan terlalu muda 1 orang responden.

DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization. (2023, Februari 22). 'Maternal mortality. Retrieved from <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
- Ari Diah Pratiwi. (2022). 'ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.I 31 TAHUN DI PUSKESMAS PENGANDON KABUPATEN KENDAL. Retrieved from <https://repository.poltekkes-smg.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=151167&bid=33742>
- DIY PK. Lampiran Profil kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. 2020;(I):1-23.
- RAKHMAN, R. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEMATIAN IBU MELAHIRKAN DI KABUPATEN BANJAR TAHUN 2018* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan).
- Profil dinas kesehatan Yogyakarta Data ibu hamil dengan risiko tinggi tahun 2021.

- Notoatmodjo. *Dunia sosial*. 06 24, 2021. <https://duniasosial.com/2021/06/24/pengetahuan-menurut-notoatmodjo/>
- Annisawati, A. A., & Ayuninda, A. Q. (2019). Pengaruh Sikap Dan Persepsi Konsumen Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Kai Access Di PT Kereta Api Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Accpetence Model (TAM). *Pro Mark*, 9(2), 9-9.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 57-68.
- Erdian. Ilmu Perilaku, cetakan pertama. Jakarta: CV Sagung Seto; 2009. 1-122. Retrieved from http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=229
- Anggraini, F., Fathonah, S., & Pamungkas, I. Y. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Pemenuhan Personal Hygien Lansia di Desa Candu Kelurahan Combongan Kecamatan Sukoharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Sahid Surakarta).
- Sari, N., Januar, J., & Anizar, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 78-88.
- Ningsih, D. L. R., & INDRIANI, I. (2017). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pekerja sektor informal di pasar beringharjo kota yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Dhiba, P. F., Nizam, A., & Dianah, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Produk, Religiusitas, dan Sikap Terhadap Perilaku Mahasiswa Pengguna Produk Kecantikan Korea Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. *EKOBIS SYARIAH*, 4(2), 1-12.
- Sulastri, S., Maliya, A., & Nurhayati, E. (2019). Kontribusi Jumlah Kehamilan (Gravida) Terhadap Komplikasi Selama Kehamilan dan Persalinan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 2(1), 9-16.
- Kompas.com. (2022, Juli 22). 'kompas' Teori Kesenjangan Pengetahuan: Pengertian dan Asumsinya. Retrieved from <https://www.kompas.com/skola/read/2022/07/22/100000669/teori-kesenjangan-pengetahuan--pengertian-dan-asumsinya>